

## PENGARUH *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2019-2022

Antonius Bimo R. L.<sup>1\*</sup>, Rifda Nur Asri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
(UNIBI), Jl. Soekarno Hatta no 643 Bandung, 40285, Indonesia

\*E-mail: [antoniusbimo@unibi.ac.id](mailto:antoniusbimo@unibi.ac.id)

|                           |                         |                            |
|---------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Submit: 25 September 2023 | Revisi : 6 Oktober 2023 | Disetujui: 12 Oktober 2023 |
|---------------------------|-------------------------|----------------------------|

---

### ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya *perusahaan food and beverage* yang terus berkembang dan bertambahnya listing perusahaan *food and beverage* di BEI, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai salah satu faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Variabel independen pada penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa annual report dari website BEI dan website resmi masing-masing perusahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 76 *annual report* perusahaan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, pendekatan model regresi data panel, model persamaan regresi, regresi data panel, koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

---

**Kata kunci:** *harga saham, return on assets (ROA)*

---

### ABSTRACT

Based on economic developments in Indonesia, especially food and beverage companies which continue to grow as well as the increasing number of food and beverage company listings on BEI, this research purpose to identify one of the factor that could affect share price at manufacturing industry on food and beverage subsector listed in BEI for the period of 2019-2022. The independent variable of this research is return on asset (ROA). This is quantitative research using secondary data include annual report of each company from BEI and each company website, with a total sample amount equal to 76 annual reports taken using purposive sampling method. The technique of analyzing data are using descriptive statistics analysis, regression model, also hypothetical test using SPSS. The result of this research showed that return on assets (ROA) significantly affected share price of food and beverage manufacturing industry which listed in BEI in 2019-2022.

---

**Keywords:** *Share Price, return on assets (ROA)*

---

DOI:

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus berinovasi dan berkembang ke arah yang lebih baik secara khusus dilihat dari aspek investasi beberapa waktu belakangan ini. Investasi yang terus berkembang akan turut berdampak pada situasi pasar modal. Pasar modal merupakan pasar semua instrumen keuangan jangka panjang ditransaksikan termasuk saham dan obligasi (Sudarmanto et al., 2021)

Salah satu fungsi dari pasar modal ini antara lain sebagai sarana penambah modal bagi pengusaha. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham perusahaannya di pasar modal. Saham-saham yang dijual di pasar modal akan dibeli oleh masyarakat umum yang dalam hal ini disebut sebagai investor (Darmawan, 2023)

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang terus berkembang setiap tahunnya dan jumlah perusahaan yang listing di BEI terus bertambah. Harga saham *food and beverage* merupakan harga saham yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dibandingkan dengan kenaikan harga saham perusahaan-perusahaan lainnya. Hal ini terjadi karena optimalisasi dari pengelolaan asset yang baik yang dilakukan oleh industry ini sehingga ada potensi peningkatan stabil yang terjadi terhadap harga saham ditinjau dari kepemilikan asetnya.

Tujuan dari penelitian ini antara lain mengetahui seberapa besar pengaruh *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Hal ini dapat menunjang ataupun membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan secara khusus terkait pengelolaan asset dalam menjaga nilai perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk harga saham. Penelitian ini mengambil *Return On Assets* (ROA) sebagai salah satu faktor ekonomi yang turut memengaruhi harga saham perusahaan pada sektor *food and beverage*. ROA pada dasarnya mencerminkan keuntungan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang ditanamkan pada perusahaan dalam bentuk asset (Rena, 2021). Tingginya nilai ROA dimungkinkan menjadi alasan mengapa harga saham pada suatu perusahaan itu dapat dikategorikan baik. Saham perusahaan *food and beverage* dari tahun 2019-2022 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa ROA perusahaan tersebut tinggi sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi para investor yang menanamkan modal di perusahaan *food and beverage* (Hayati, 2022). Hal ini juga didukung melalui data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dimana realisasi investasi di sektor industri makanan sebesar Rp 36,6 triliun atau 8,3% dari totalnya yang mencapai Rp 442,76 triliun. Nilai tersebut meningkat 23,6% dibandingkan periode sebelum pandemi sebesar Rp 29,6 triliun. Namun dilihat dari analisis lainnya, terdapat juga hasil analisis yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Purba & Wahab, 2021). Hal inilah yang kemudian akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran pengaruh yang ditimbulkan dari kepemilikan aset suatu perusahaan terhadap harga sahamnya di pasaran secara khusus pada industri *food and beverage*.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan agar dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 dan didapatkan sebanyak 47 perusahaan yang menjadi populasi. Sampel yang diambil untuk penelitian ini antara lain perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan jumlah

sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan antara lain *purposive sampling*. Variabel yang dimiliki penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu *return on assets* (ROA) serta variabel dependen yang digunakan adalah harga saham dari perusahaan yang diteliti.

Adapun operasionalisasi variabel untuk penelitian ini dapat dilihat melalui gambar tabel berikut ini.

Tabel 1.  
 Operasionalisasi Variabel

| Variabel                          | Definisi Variabel  | Indikator  | Skala |
|-----------------------------------|--|--|-------|
| <i>Return On Assets</i> (ROA) (X) | <i>Return On Assets</i> merupakan rasio hasil pengembalian atas aset dimana nilai rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2020).  | $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$     | Rasio |
| Harga Saham (Y)                   | Harga saham merupakan harga yang terjadi pada pasar saham yang sangat berarti bagi perusahaan karena akan menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang mendorong kepada pengelolaan aktiva yang baik apabila harga saham sebuah perusahaan pada pasar tersebut menjadi semakin tinggi (Tandelilin, 2017). | $\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ | Rasio |

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Eviews*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji chow dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* adalah 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-square* < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil uji hausman dapat diketahui bahwa nilai *probabilitas chi-square* adalah

1,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probabilitas chi-square* > 0,05. Kesimpulannya maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti model yang lebih baik digunakan adalah *random effect model*. Sementara, hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *probabilitas breusch-pagan* adalah 0,0007. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *probabilitas breusch-pagan* < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya model yang lebih baik digunakan adalah *random effect model*.

Berdasarkan hasil estimasi persamaan yang telah dilakukan setelah melalui uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*. model persamaan dengan menggunakan metode *random effect* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$HS = -0.179206_C - 0.020472_{ROA} + \epsilon$$

*Return On Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.020472 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.020472. Hasil uji t pada variabel *Return on assets* ( $X_3$ ) diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 5,220331 > t – tabel yaitu 1,992543 dengan nilai *probabilitas* sebesar 0,0000. Nilai *probabilitas* tersebut lebih kecil dari nilai *signifikansi* yaitu 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa variabel *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 2.

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| <i>R-squared</i>          | 0.155932 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.144526 |

Koefisien Determinasi (Kd) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0.155932)^2 \times 100\% \\ &= 15,59\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil output *E-views* dilihat dari tabel 4.16 menunjukkan nilai dari koefisien determinasi inflasi yang didapat dari nilai *R-squared* sebesar 0.155932. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh variasi inflasi adalah 15,59%.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa hubungan *ratio return on assets* dengan harga saham memiliki keterkaitan pada saat muncul upaya pemberian informasi berupa sinyal dimana sinyal tersebut akan memberikan informasi terkait keadaan laporan keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan seorang investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Keputusan yang akan diambil oleh seorang investor pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan pada harga saham suatu perusahaan (Mahiri & Hernita, 2023).

*Return on assets* berpengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini karena semakin besar nilai *return on assets* yang dihasilkan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan dan mengakibatkan harga saham di perusahaan tersebut akan meningkat karena investor yakin bahwa perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang cukup baik. Kemudian pemilik perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan dengan cara

pendayagunaan aset semaksimal mungkin agar *return on asset* meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham (Fauziah, 2019).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan proses uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Return on assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Return on asset yang merupakan salah satu rasio profitabilitas merupakan salah satu aspek yang memengaruhi cara pandang investor secara khusus dalam mempelajari dan memahami kinerja perusahaan yang berdampak pada keputusan investasi yang akan dilakukan. Ketika tingkat pengembalian perusahaan tinggi ditinjau dari sudut pandang total asset yang dimiliki maka keyakinan investor cenderung meningkat sehingga hal ini berpotensi meramaikan kondisi bursa yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri seperti salah satunya di sektor *food and beverage*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT. Bumi Aksara.
- Fauziah, R. N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank, Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Repository Universitas PGRI Adibuana Surabaya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, N. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Mahiri, E. A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Earning Per Share, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(1).
- Purba, E., & Wahab, W. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), 107–114.
- Rena, U. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1).
- Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A., & Arfandi, S. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius.